

## STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA KALI CEMPLONG DESA MANGLIWAN KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG

**Riska Aisyah Putri<sup>1</sup>, Slamet Muchsin<sup>2</sup>, Khoiron<sup>3</sup>**

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang*

*Jl. MT Haryono No.193, Malang, 65144, Indonesia*

*Email: [riskaisyah08@gmail.com](mailto:riskaisyah08@gmail.com)*

### ABSTRAK

Pembangunan adalah upaya berkesinambungan menciptakan keadaan yang dapat menyediakan lebih banyak alternatifnya yang sah (*valid*) bagi setiap warga negara untuk mencapai aspirasinya yang paling humanistik. Pada umumnya, aspirasi yang paling humanistik tersebut dinyatakan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat (*society welfare*). Secara umum tujuan pembangunan sendiri ialah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera lahir batin, sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil makmur. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi, yang merupakan penggerak utama pembangunan seirama dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait, dan terpadu dengan pembangunan bidang – bidang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Strategi Pengembangan Destinasi Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Pengembangan Destinasi Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi yang digunakan Ketua Pokdarwis untuk mengembangkan destinasi wisata Kali Cemplong Kabupaten Malang yakni untuk strategi yang tepat dalam pengembangan ini Ketua Pokdarwis yakni untuk Strategi pemberdayaan masyarakat dalam menjadikan kali cemplong sebagai destinasi wisata, yang kedua Strategi meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan potensi, yang ketiga Strategi pengembangan produk wisata, dan yang terakhir Strategi pengelolaan lingkungan. (2) Faktor penghambat Faktor penghambat adalah promosi objek wisata yang masih kurang, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, kurang adanya dukungan dari Ketua RT dan Ketua RW. Dan faktor pendukungnya adalah Faktor pendukung adalah, panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asli, suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan, jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Destinasi Wisata, Kali Cemplong, Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

### Pendahuluan

Pembangunan adalah upaya berkesinambungan menciptakan keadaan yang dapat menyediakan lebih banyak alternatifnya yang sah (*valid*) bagi setiap warga negara untuk mencapai aspirasinya yang paling humanistik. Pada umumnya, aspirasi yang paling humanistik tersebut dinyatakan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat (*society welfare*). Secara umum tujuan pembangunan sendiri ialah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera lahir batin, sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil makmur.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi, yang merupakan penggerak utama pembangunan seirama dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait, dan terpadu dengan pembangunan bidang – bidang lainnya.

Sedangkan pengertian pembangunan perdesaan sendiri merupakan suatu proses perubahan yang disengaja atau tidak disadari untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin bagi seluruh anggota masyarakat perdesaan secara keseluruhan. Pembangunan perdesaan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat perdesaan secara holistik komprehensif meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, agama, pertahanan, dan keamanan. Pembangunan perdesaan merupakan proses pembangunan yang ditujukan pada komunitas perdesaan.

Pembangunan perdesaan, oleh sebab itu seyogyanya harus berbeda dengan pembangunan perkotaan. Di daerah Kabupaten Malang sendiri terdapat cukup banyak obyek – obyek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik untuk wisata alam maupun wisata budaya. Hal ini, didukung pula dengan kondisi geografis yang ditandai dengan udara yang sejuk, aneka tanaman

hias / bunga-bunga, aneka buah-buahan, serta sarana dan prasarana jalan yang baik dan lancar, sehingga menjadikan daerah ini sebagai salah satu potensi wisata yang sudah dikembangkan keberadaannya yaitu meliputi : wanawisata, wisata agro, tanaman rekreasi, wisata peninggalan sejarah, wisata ziarah, dan wisata gunung.

Dan akhirnya peneliti tertarik dengan tempat wisata yang satu ini. Salah satunya yakni Destinasi Wisata Kali Cemplong. Dimana ini terletak di Kabupaten Malang di Dusun Jabon Desa Mangliawan Kecamatan Pakis. Sungai yang dulunya adalah sungai kotor, sampah dimana – mana, tidak terawat, hingga sampai tidak ada celah jalan untuk dapat dilewati dikarenakan banyak rumput-rumput yang sudah panjang.

Sehingga akhirnya dirubah menjadi sebuah objek wisata baru yang menarik untuk dikunjungi, serta membuat himbauan atau papan nama dilarang membuang sampah sembarangan. Untuk pembuatan destinasi wisata tersebut Ketua Pokdarwis mengajak para warga sekitar untuk melakukan kerja bakti setiap hari jika ada beberapa warga yang siap membantu.

#### Rumusan Masalah

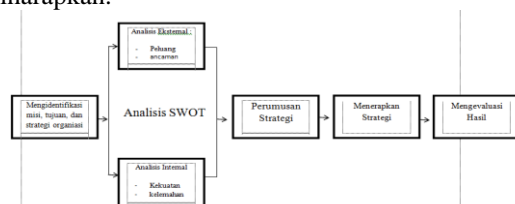
1. Bagaimana Strategi yang tepat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Pengembangan Destinasi Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?

#### Tinjauan Pustaka

##### Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan aktivitas manajemen tertinggi yang biasanya disusun oleh dewan direksi dan dilaksanakan oleh CEO serta tim eksekutif organisasi tersebut. Manajemen strategi memberikan arahan menyeluruh untuk perusahaan dan terkait erat dengan bidang perilaku organisasi.

Selain itu pengertian manajemen strategi merupakan suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komperhensif, dan disertai dnegan penetapan cara aplikasinya yang dibuat oleh pimpinan dan juga dilaksanakan oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat didalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 2.1 Proses Manajemen Strategis  
Sumber : Robbins & Coulter, 2010

#### Konsep Strategi

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah – masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

##### 2. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap. Dalam jangka pendek di titik beratkan pada optimasi, terutama untuk : mempertajam dan memantapkan citra kepariwisataan, meningkatkan mutu tenaga kerja, meningkatkan mutu pengelolaan, memanfaatkan produk yang ada, memperbesar saham dari pasar pariwisata yang telah ada.

#### Konsep Destinasi Wisata

Pengertian destinasi pariwisata adalah pertemuan titik penawaran dan permintaan yang disatukan secara geografis untuk menggabungkan pasokan menjadi produk pariwisata. Destinasi wisata atau distrik wisata, dipahami dalam arti titik pertemuan pasokan dan pengelolaan yang tertanam secara geografis untuk tantangan menggabungkan pasokan yang terfragmentasi menjadi produk pariwisata yang konsisten. Menurut teori Cooper (1993:84-86) berpendapat bahwa dalam mengembangkan suatu destinasi pariwisata harus ada empat unsur yaitu *Attraction*, *Amenities*, *Access*, dan *Ancillary services*.

#### Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Objek Wisata

##### a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal atau kondisi yang dapat mendukung atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha dan produksi. Faktor penarik dan pendorong suatu produk wisata (*tourism supply side*) yang biasanya berwujud sistem destinasi pariwisata akan terdiri atau menawarkan paling tidak beberapa komponen pokok (Sunaryo, 2013).

##### b) Faktor Penghambat

Pengembangan objek wisata pastilah tidak lepas dengan adanya faktor penghambat. Beberapa permasalahan yang menyebabkan kurangnya daya tarik objek wisata yang ada ialah belum di kelolanya dengan baik oleh pihak pemerintah yang berwenang dan belum tertatanya dengan baik aspek prasarana dan sarana yang sebenarnya dapat dijadikan daya dukung untuk pengembangan objek wisata didaerah ini. Hal tersebut merupakan dampak dari kurangnya alokasi anggaran dana yang

diperuntukkan bagi pengembangan sektor pariwisata (Wibowo, 2016: 6).

### Konsep Pariwisata

#### a. Pengertian pariwisata

Istilah kepariwisataan berasal dari akar kata wisata, dimana seperti halnya yang tercantum dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang pengertian kepariwisataan yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

#### b. Pengembangan Pariwisata

Secara umum pengembangan pariwisata dibedakan menjadi dua macam, yaitu pariwisata massal / konvensional (*mass tourism*) dan pariwisata alternatif (*alternative tourism*). *Mass tourism* bersifat konvensional, standart, dan berskala besar. Pariwisata alternatif secara lebih luas didefinisikan sebagai bentuk kepariwisataan yang konsisten terhadap nilai, alam, sosial, dan masyarakat yang memungkinkan masyarakat lokal dan wisatawan menikmati interaksi positif dan wajar.

### Desa

#### 1) Pengertian Desa

Pengertian desa menurut Sutardjo Kartohadikusumo adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Sedangkan menurut R. Binarto desa merupakan hasil perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur – unsur fisiografis, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang terdapat di suatu daerah serta memiliki hubungan timbal balik dengan daerah lainnya.

### Analisis SWOT

Pada dasarnya analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Menurut teori Robinson dan Pearce (1997) analisis SWOT merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen strategik. Dimana nantinya akan menghasilkan profil perusahaan sekaligus memahami dan mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis.

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif

deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan).

Peneliti memilih jenis kualitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata apa yang terjadi di lapangan secara menyeluruh, kemudian mengungkapkan secara deskriptif tentang pengembangan destinasi wisata kali cemplong.

### Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti sehingga peneliti dapat merinci kembali bahasan yang akan diteliti, Penetapan fokus penelitian dilakukan agar peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data yang akan diperoleh. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan penelitian sesuai dengan tema yang sudah diambil, dengan fokus sebagai berikut :

1. Strategi yang tepat dalam pengembangan destinasi wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
  - a) Memfokuskan pada strategi pemberdayaan masyarakat dalam menjadikan kali cemplong sebagai destinasi wisata
  - b) Memfokuskan pada strategi meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan potensi
  - c) Memfokuskan pada strategi pengembangan produk wisata
  - d) Memfokuskan pada strategi pengelolaan lingkungan
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam strategi pengembangan destinasi Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
  1. Faktor penghambat:
    - a) Promosi objek wisata yang masih kurang
    - b) Program pengembangan objek wisata yang masih sederhana
    - c) Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata
    - d) Kurang adanya dukungan dari Ketua RT dan Ketua RW.
  2. Faktor pendukung:
    - a) Panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asli
    - b) Suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan

- c) Jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Lokasi dalam penelitian ini yaitu tempat dimana peneliti menemukan fenomena dari objek yang akan diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang berada di Jalan Kapiworo 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

### **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana berasal sumber data yang didapat oleh peneliti. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer  
Yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya dari sumber pertamanya yaitu dari Ketua Pokdarwis yakni Bapak Sudiro Husodo, Wakil Kapiworo Bersatu yakni Bapak Andik yang berkaitan dengan indikator pengembangan destinasi wisata sesuai dengan yang diperoleh melalui daftar pertanyaan yang akan diberikan oleh pewawancara.
- b. Data Sekunder  
Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan asli dan bukan dari orang pertama) yang memiliki informasi atau data tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2013:309) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara  
Wawancara menurut Lexy J Moleong (1991: 135) adalah bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini, penulis akan melakukan proses wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu : Ketua Pokdarwis bapak Sudiro Husodo dan Wakil Kapiworo Bersatu yakni Bapak Andik.
2. Observasi  
Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk memperoleh data yang dilihat dari sumber data. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan peneliti

adalah untuk melihat dan mengamati kegiatan di destinasi wisata, sarana prasarana dalam lokasi penelitian, serta proses pengembangan wisata di Kali Cemplong.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Teknik dokumentasi ini digunakan penulis untuk mencari dan mengumpulkan data melalui catatan – catatan peristiwa dengan menelaah dokumen yang ada seperti catatan ilmiah, termasuk juga dengan buku mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata – kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat dilakukan dalam kategori – kategori / struktur klasifikasi. Menurut Miles Huberman dan Saldana (2014:14) kegiatan analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data  
Mereduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian bahkan sebenarnya reduksi data dapat dilakukan sebelum data terkumpul secara menyeluruh.
2. Penyajian data  
Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang terkumpul terkait fokus penelitian yang dilakukan di Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
3. Kesimpulan atau verifikasi  
Penarikan kesimpulan merupakan verifikasi data yang dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Verifikasi dilakukan sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data guna mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal hal yang terjadi dalam penelitian dan selanjutnya data-data yang diperoleh harus ditinjau ulang untuk mendapatkan data yang valid.

### **Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Untuk menentukan keabsahan data

diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Ada 4 teknik penelitian yang dapat dipergunakan dalam menempatkan keabsahan data yaitu :

1. Kepercayaan (*credibility*)
2. Keteralihan (*transferability*)
3. Ketergantungan (*dependability*)
4. Kepastian (*confirmability*)

## **Pembahasan**

### **Strategi yang tepat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang**

Kesadaran akan pentingnya kehadiran kelompok masyarakat yang bisa membantu, menjaga, dan proaktif mendukung menciptakan iklim yang kondusif bagi berkembangnya iklim wisata dilokasi wisata merupakan salah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan objek wisata yang berada di kawasan Desa Mangliawan. Sejauh ini telah banyak upaya yang dilakukan kelompok-kelompok sadar wisata di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi wisata dikawasan masing-masing daerah, salah satunya Kelompok Sadar Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Kegiatan yang dilakukan oleh oleh Kelompok Sadar Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang ini sudah terlaksana dengan cukup baik walaupun didalam pelaksanaannya kadang masih kurang maksimal. Yang dikarenakan sulitnya memberikan penjelasan dan penegrtian kepada masyarakat sekitar yang minim pengetahuan, dan pendidikan. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat Ketua Kelompok Sadar Wisata Kali Cemplong untuk merangkul masyarakat.

Pentingnya strategi yang pertama adalah Strategi pemberdayaan masyarakat dalam menjadikan kali cemplong sebagai destinasi wisata, dimana disini Ketua Pokdarwis ini mengambil strategi ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ini, kemudian manfaat dari adanya wisata ini yang dimana masyarakat bisa menikmati hasil pemanfaatan wisata.

Alasan kedua adalah strategi meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan potensi, dimana dalam strategi ini ketua pokdarwis yakni Bapak Sudiro Husodo menemukan strategi ini untuk memunculkan motivasi masyarakat guna membantu ekonomi masyarakat pada saat pandemi seperti ini, kemudian yakni pembangunan dan pengembangan kali cemplong, dimana disini guna untuk mempertahankan dan mengembangkan jaringan dengan berbagai sistem sosial agar wisata

ini dapat lebih diketahui khalayak luar.

Alasan ketiga yakni strategi pengembangan produk wisata, dimana disini guna untuk mengembangkan daya tarik serta mengembangkan aksesibilitas atau usaha di sekitar wisata. Alasan yang keempat adalah strategi pengelolaan lingkungan, dimana ini guna meningkatkan kesadaran pengunjung maupun orang yang berjualan disekitar wisata bahwa telah dihimbau dilarang membuang sampah sembarangan.

Pada hasil penelitian diatas, ditemukan bahwa Strategi yang tepat pada Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong memiliki kesamaan dengan teori strategi menurut buku Stephanie K. Marrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Dari strategi yang digunakan oleh Ketua Pokdarwis dan Ketua Kapiworo Bersatu, peneliti menemukan beberapa kelebihan yakni : panorama alam yang sejuk, suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan, jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota, kondisi keamanan pada objek wisata yang baik, dukungan dan partisipasi masyarakat sekitar untuk terlibat aktif dalam pengelolaan wisata. Selain itu juga terdapat beberapa kekurangan, yakni : promosi objek wisata yang masih kurang, kurangnya program pengembangan objek wisata yang membuat wisata ini masih sederhana, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, keadaan jalan yang kurang baik, kurangnya tenaga kerja untuk pengelolaan objek wisata.

Dari adanya kelebihan dan kekurangan juga ditemukan adanya beberapa peluang, yaitu : akan adanya sistem paket, tingkat aksesibilitas yang mudah, banyak wisatawan yang ingin berkunjung, peningkatan produk wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pembangunan dan pengembangan sarana pendukung.

Selain terdapat kelebihan, kekurangan, dan peluang, juga terdapa ancaman didalamnya yaitu : belum optimalnya pengembangan objek wisata, dilarang menanam pohon dibibir sungai, kerusakan lingkungan akibat pengembangan produk wisata yang seenaknya, harus adanya kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata, tercemarnya lingkungan.

Dari uraian diatas tentang analisis SWOT, bahwa dalam kerangka strategi keseluruhan, staretgi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman, menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi dan menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki seperti panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asri, yang kedua suasana objek wisata yang masih memberikan kenyamanan, dan yang terakhir jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota. Serta peluang yang dimiliki antara lain akan adanya sistem paket, dan tingkat aksesibilitas mudah. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari keempat strategi ini berdasarkan analisis SWOT strategi yang tepat dalam pengembangan destinasi wisata Kali Cemplong adalah Strategi Meningkatkan Pemahaman Masyarakat dan Memanfaatkan Potensi, dimana dalam strategi ini Ketua Pokdarwis dan Ketua Kapiworo Bersatu menemukan strategi ini yakni untuk memunculkan motivasi masyarakat guna membantu ekonomi masyarakat pada saat pandemi seperti ini, serta gotong royong dalam pembangunan dan pengembangan Kali Cemplong, dimana disini guna untuk mempertahankan dan mengembangkan wisata menggunakan jaringan dengan berbagai sistem sosial agar wisata ini dapat lebih diketahui khalayak luar.

Dari penjabaran yang telah dikemukakan oleh peneliti bahwa Strategi yang tepat pada Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong dianalisis dengan analisis SWOT yang dimana memiliki persamaan dengan teori yang dikemukakan oleh teori Robinson dan Pearce (1997) analisis SWOT merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen strategik. Dimana nantinya akan menghasilkan profil perusahaan sekaligus memahami dan mengidentifikasi.

#### **Faktor penghambat dalam Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang**

Menurut teori Wibowo (2016: 6) pengembangan objek wisata pastilah tidak lepas dengan adanya faktor penghambat. Hal tersebut merupakan dampak dari kurangnya alokasi anggaran dana yang diperuntukkan bagi pengembangan sektor pariwisata. Beberapa permasalahan yang menyebabkan kurangnya daya tarik objek wisata yang ada ialah belum di kelolanya dengan baik oleh pihak pemerintah yang berwenang dan belum tertatanya dengan baik aspek prasarana dan sarana yang sebenarnya dapat dijadikan daya dukung untuk pengembangan objek wisata didaerah ini.

Adapun faktor-faktor penghambat pengembangan destinasi wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang adalah :

- a) Promosi objek wisata yang masih kurang

- b) Program pengembangan objek wisata yang masih sederhana.
- c) Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata
- d) Kurang adanya dukungan dari Ketua RT dan Ketua RW.

Berdasarkan analisa hasil temuan dapat saya simpulkan bahwa jika faktor penghambat disini kurang promosi objek wisata yang masih kurang, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, kurang adanya dukungan dari Ketua RT dan Ketua RW dapat diatasi dengan baik. Maka, Ketua Pokdarwis yakni Bapak Sudiro Husodo dan Ketua Kapiworo Bersatu berusaha untuk memaksimalkan dari kurangnya destinasi ini.

Dan untuk kurang adanya dukungan dari RT dan RW ini akhirnya sudah mendapatkan izin dikarenakan sudah dapat merasakan hasil dan tujuan dari adanya wisata ini. Serta beberapa faktor penghambat diatas dapat diatasi agar pengembangan destinasi wisata ini berjalan dengan baik.

#### **Faktor pendukung dalam Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang**

Sesuai dengan teori Sunaryo (2013) faktor pendukung adalah hal atau kondisi yang dapat mendukung atau menambahkan suatu kegiatan, usaha, dan produksi serta pengembangan objek wisata pastilah tidak lepas dengan adanya faktor pendukung. Seperti yang dijelaskan pada hasil penelitian diatas, faktor pendukung pengembangan destinasi wisata Kali cemplong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang ini, sebagai berikut :

- a. Panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asli
- b. Suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan
- c. Jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota

Jadi, disini dapat disimpulkan bahwa jika faktor pendukung yakni keadaan panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asli, suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan, jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota, selain itu juga partisipasi dari masyarakat yang sangat mendukung pengembangan wisata ini. Maka, pengembangan destinasi wisata emplong Kali Cini dapat berjalan dengan baik.

#### **Kesimpulan**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dilakukan dan pengamatan dilapangan. Peneliti menemukan Strategi yang

digunakan Ketua Pokdarwis untuk mengembangkan destinasi wisata Kali Cemplong Kabupaten Malang yakni :

- a) *Strengths* (Kekuatan)  
Panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asli, suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan, jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota, kondisi keamanan pada objek wisata yang baik, gotong royong yang kuat antar anggota masyarakat, dukungan dan partisipasi masyarakat sekitar untuk terlibat aktif dalam pengelolaan wisata.
  - b) *Weaknesses* (Kelemahan)  
Promosi objek wisata yang masih kurang, kurangnya program pengembangan objek wisata yang membuat wisata ini masih sederhana, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, keadaan jalan yang kurang baik, kurangnya tenaga kerja untuk pengelolaan objek wisata, keadaan jalan yang kurang baik.
  - c) *Opportunities* (Peluang)  
Banyak wisatawan yang ingin berkunjung, akan adanya sistem paket, tingkat aksesibilitas yang mudah, peningkatan produk wisata dengan memanfaatkan potensi – potensi yang ada, pembangunan dan pengembangan sarana pendukung.
  - d) *Threats* (Ancaman)  
Belum optimalnya pengembangan objek wisata, dilarang menanam pohon dibibir sungai, kerusakan lingkungan akibat pengembangan produk wisata yang seenaknya, harus adanya kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata, tercemarnya lingkungan.  
Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki seperti panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asri, yang kedua suasana objek wisata yang masih memberikan kenyamanan, dan yang terakhir jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota. Serta peluang yang dimiliki antara lain akan adanya sistem paket, dan tingkat aksesibilitas mudah. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif.
- 2) Faktor penghambat adalah promosi objek wisata yang masih kurang, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata, kurang adanya dukungan dari Ketua RT dan Ketua RW.
  - 3) Faktor pendukung adalah, panorama alam yang indah, sejuk, dan masih asli, suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan, jarak tempuh objek wisata yang dekat dengan kota.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang serta Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengembangan Destinasi Wisata Kali Cemplong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang maka peneliti mencoba memberikan saran alternatif strategi dari hasil penelitian agar dapat membantu dalam melaksanakan pengembangan wisata Kali Cemplong di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

1. Menggali kawasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Meningkatkan sumber pengelola objek wisata
3. Mengembangkan objek – objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik untuk wisata alam maupun wisata budaya.
4. Memaksimalkan pengembangan destinasi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kawasan kali cemplong.

## Daftar Pustaka

- Amerta, I. (2019). *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bafadhal, A. (2018). *Perencanaan Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Planning)*. Malang: Tim UB Press.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Fatimah, F. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Quadrant.
- Herujito, Y. (2001). *Dasar - Dasar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hestiyanto, Y. (2007). *Geografi Sekolah Menengah Atas Kelas XII*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Mahi, A., & Trigunarso, S. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Mohd Nain, A., & Rusman Md, Y. (2003). *Konsep, Teori, Dimensi & Isu Pembangunan*. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.
- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sammeng, A. (2001). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi*

- Pariwisata . Malang: Universitas Negeri Malang.
- Umar, H. (2001). *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yunus , E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Boby, A., & Januardi. (2019). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Sungai Batanghari Di Kabupaten Banyasin Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* , 90.
- Dinda Larasati. (2018). Pengelolaan Destinasi Wisata Alur Sungai Getuk Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah. *Domestic Case Study 2018*.
- Natasha, A. (2020). Strategi Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Mengembangkan Potensi Sungai Sekanak Sebagai Salah Satu Destinasi Wisata.
- Rasyida, N. H., & Lea Emilia, F. (2018). Potensi dan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Sungai Sebagai Daya Tarik Pariwisata Kota Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018*, 447.
- Sari, P. S. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Sungai Tamborasi Kabupaten Kolaka. 1.
- Agung, Olis. 2020. *Wisata Sehat dan Kuliner Ala Kali Cemplong*. NEW MALANG POS. 10 Agustus. Hal. 6.
- Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM). 2011 – 2015. *Gambaran Umum dan Kondisi Wilayah Kabupaten Malang*. Diambil dari [http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_1503541329BAB\\_6\\_MALANG\\_new.pdf](http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1503541329BAB_6_MALANG_new.pdf) (12 Oktober 2020)
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/94188-ID-strategi-pengembangan-pariwisata-di-kabu.pdf>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- <https://www.google.com/amp/s/a2penyuluhan2016blog.wordpress.com/2016/03/31/profil-desamp/>